

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Bale. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa kelas II dari nilai hasil belajar setelah dilakukan penelitian pada siklus I dan siklus II. Setelah dilakukan penelitian pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 9 siswa dengan presentase ketuntasan 52,9% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 47%, serta nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 76,9. Pada siklus II terlihat jika hasil belajar siswa meningkat, siswa yang tuntas berjumlah 15 siswa dengan persentase 88,2% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 11,8%, serta nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 78,2. Dapat dilihat presentase peningkatan hasil belajar PJOK pada materi gerak dasar nonlokomotor dengan metode bermain dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 1,3% atau meningkat 6 siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, pembelajaran PJOK dengan meningkatkan melalui metode bermain dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gerak dasar nonlokomotor. Saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar nonlokomotor pada siswa di sekolah.
2. Bagi Siswa, dengan adanya hasil dari tes gerak nonlokomotor ini dapat memberikan masukan bagi siswa untuk dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar nonlokomotor agar lebih baik lagi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan memperbaiki keterbatasan penelitian yang telah peneliti lakukan. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.